

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDS Yayasan Atikan Sunda I Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung pada pembelajaran IPS materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia dengan model *mind map*, dapat disimpulkan bahwa.

##### 5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan penerapan model *mind map* dengan materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia di kelas IV SDS Yayasan Atikan Sunda I, guru sudah berusaha melaksanakan perencanaan tersebut 95% sebagaimana dengan indikator yang telah ditetapkan. Hal tersebut berarti guru telah melakukan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan LKS, dan penilaian hasil belajar dengan baik pada pembelajaran IPS dengan materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia. Selain itu juga guru telah menyiapkan pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang digunakan pada setiap pembelajaran berlangsung dengan disertai deskriptor penilaiannya.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap perencanaan dibuatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran model *mind map*. Perubahan tersebut merupakan hasil dari analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya. Persentase perencanaan pada siklus I mencapai 93% dengan kriteria “Sangat Baik”, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 97% yang termasuk dalam kriteria “Baik Sekali”. Hal tersebut berarti sudah mencapai target. Setiap perencanaan yang akan dibuat pada pembelajaran selanjutnya telah didiskusikan dengan *observer* dan dosen pembimbing.

### 5.1.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran penerapan model *mind map* dalam meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV SDS Yayasan Atikan Sunda I pada Materi Sejarah kerajaan Islam di Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kinerja guru pada setiap siklusnya telah dilaksanakan selama dua kali siklus. Terlihat pada pembelajaran setiap siklusnya, bahwa pelaksanaan kinerja guru selama pembelajaran mengalami peningkatan, mulai dari proses pembelajaran seperti kegiatan awal, inti, akhir dan aktivitas siswa. Hasil pelaksanaan siklus I yaitu 86% dengan kriteria “Baik Sekali”, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 99,52% dengan kriteria “Baik Sekali”. Hal tersebut diartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.

Adanya peningkatan di setiap siklusnya berdampak pula pada aktivitas siswa yang memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran dengan penerapan model *mind map* pada materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia bagi siswa kelas IV SDS Yayasan Atikan Sunda I. Hal itu dapat dilihat dari pencapaian persentase aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I, pencapaian aktivitas siswa sebesar 76,8% dengan kriteria “Cukup”, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 93,3% dengan kriteria “Baik Sekali”. Pada siklus II aktivitas siswa sudah mencapai target bahkan melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 80%.

### 5.1.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil dari pemahaman siswa dari pembelajaran IPS dengan menerapkan model *mind map* terdapat peningkatan pada pemahaman mengenai materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia. Peningkatan pemahaman siswa tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I dan II. Pada pelaksanaan siklus I, persentase siswa yang nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terjadi peningkatan. Peningkatan pada siklus satu siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 17 orang dengan persentase 51,5%, dan 16 orang masih belum mencapai KKM jika di persentasekan sebesar 48,5%. Selanjutnya pada siklus II, siswa yang nilainya sudah mencapai KKM mencapai 27 siswa atau jika

dipersentasekan sebesar 81,8% yang tuntas dan 6 siswa atau 18,2% yang belum tuntas.

## **5.2 Saran**

Penelitian yang telah dilaksanakan dengan tiga siklus pelaksanaan pembelajaran materi sejarah Indonesia di SDS Yayasan Atikan Sunda I, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Guru**

Dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan dapat menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan siswa dapat terlibat dengan pembelajaran dalam memperoleh informasi sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat menjaga semangat belajar dan meningkatkan terus kreativitasnya dalam setiap pembelajaran yang diikuti. Seperti halnya yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *mind map* pada materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Saran untuk peneliti lain jika akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *mind map* sebagai solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas, hendaknya peneliti dapat lebih teliti dan cermat mengalokasikan waktu pembelajaran juga memilih penggunaan bahasa yang lebih dimengerti siswa dalam penjelasan langkah-langkah pembuatan *mind map* sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

### **5.2.4 Bagi Pihak Sekolah**

Lembaga sekolah hendaknya selalu terbuka terhadap inovasi dalam dunia pendidikan, terkhusus dalam hal yang menyangkut proses pembelajaran.